



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kepel Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. Pemilihan lokasi tersebut adalah karena daerah tersebut sebagian besar merupakan tambak, sehingga sebagian besar penduduk bermatapencaharian sebagai pengelola tambak. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengambil sampel aplikasi model perjanjian bagi hasil dalam pengelolaan tambak yang ada di Kota Pasuruan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu berupa penelitian praktek artinya suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan

mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu¹. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yang memerlukan proses panjang yang berasal dari hasil wawancara dan juga sejumlah dokumen dari kelurahan setempat. Data tersebut kemudian dirangkum agar dapat dirangkum dalam kategori yang sesuai, pada akhirnya seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti².

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, yang bertujuan untuk menggambarkan aplikasi sitem bagi hasil dalam pengelolaan tambak. Tehnik pendekatan yuridis sosiologis dimanfaatkan untuk menganalisis dan memberikan jawaban tentang aplikasi model perjanjian bagi hasil pada pengelolaan tambak di Kota Pasuruan³.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data yang memberikan suatu informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Adapun jenis sumber data adalah:

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan atau wawancara dan observasi⁴. Sumber data primer tersebut didapat dari

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 59.

² Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 28.

³ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka, 2007), h. 46.

⁴ Indriantoro, Nurdan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 93.

seorang informan yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis serta foto yang dapat berfungsi sebagai alat bantu sebagai bukti penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, dan lain sebagainya⁵. Kemudian sumber data penelitian yang diperoleh tidak langsung melalui media perantara.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan adanya sistem untuk menemukan pengetahuan baru yang dilakukan secara terancang. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melaluitanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah tanya jawab mengenai suatu permasalahan yang melibatkan dua pihak yakni pewawancara, dalam hal ini peneliti dengan yang akan diwawancarai (informan). Dalam hal ini peneliti bertemu langsung dengan informan untuk melakukan tanya jawab yang dirancang untuk memperoleh jawaban sesuai dengan permasalahan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti yakni pengumpulan data dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, arsip-arsip, dan lain-lain yang relevan

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 117.

dengan masalah penelitian⁶. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi kepada pihak kelurahan agar mendapatkan suatu data yang relevan sehingga dapat membantu dalam menentukan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sehingga dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada.

⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 85.